

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Madrasah Ibtidayah NU Nurul Haq merupakan madrasah yang didirikan Sembilan tahun setelah kemerdekaan Indonesia tepatnya pada 18 Juni 1954 oleh seorang Kyai Bernama K.H.Bachri. K.H.Bachri ialah seorang ulama yang berasal dari Kaliwungu Desa Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Beliau seorang pendatang di Desa Prambatan Kidul, Kaliwungu Kudus untuk menyebarkan ajaran agama Islam kepada masyarakat yang ada di desa tersebut. Pada dasarnya penyebaran ajaran agama Islam pada saat itu belum terlalu terkenal dikalangan masyarakat desa. Maka K.H.Bachri memilih menyiarkan agama Islam di Desa Prambatan Kidul.¹

Ikhtiar yang dilakukan oleh K.H.Bachri sangat luar biasa. Berbagai bentuk metode dilakukan oleh beliau untuk menyebarkan ajaran agama Islam di masyarakat setempat. Salah satu usaha yang dilakukan yaitu dengan mengajarkan mengaji. Pada dasarnya beliau mulai mengajarkan mengaji mulai awal tahun 1917 dimulai dengan orang-orang yang tertarik dan ingin berguru dengan beliau. Seiring berjalannya waktu murid dan kesenangan orang untuk mendalami ajaran agama mulai bertambah. Hal ini karena kesabaran dan kegigihan yang beliau lakukan hingga pada akhirnya beliau dapat mendirikan pondok pesantren Bernama pondok Al-bahriyah sebagai tempat atau wadah belajar mengaji masyarakat yang ada di desa Prambatan Kidul dan sekitarnya.

Kelompok masyarakat yang belajar mengaji berasal dari kalangan umum, artinya siapapun dapat ikut mengaji dan mendalami ajaran agama islam baik kalangan putra ataupun putri. K.H. Bachri membagi waktu mengaji karena melihat semakin banyak murid yang belajar dengan beliau maka diperlukan strategi waktu agar kegiatan mengaji dapat berjalan dengan kondusif. Beliau membagi waktu mengaji menjadi dua tahapan. Tahapan tersebut yaitu dengan tahapan secara mengeja dan *ngruku*'. Tahapan mengeja merupakan tahapan awal bagi murid

¹ Dikutip dari Dokumen Sejarah MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus pada tanggal 14 Desember 2023.

untuk mengaji dengan mempelajari huruf hijaiyyah dan belajar sifat-sifat huruf. Adapun tahapan kedua yaitu *ngruku'*, tahapan ini diberlakukan untuk murid yang telah mampu mengeja huruf hijaiyyah dan membaca tulisan arab dengan lancar serta telah mampu mengaji Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pembagian waktu yang dilakukan selain agar dapat efektif juga agar semua murid mampu merasakan belajar mengaji sesuai dengan tingkatan dan kemampuan yang dimiliki sehingga murid K.H. Bachri tidak kebaratan dalam mengaji.²

Perjuangan K.H. Bachri dalam mengajar mengaji mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat Desa Prambatan Kidul. Kurang lebih 10 tahun mengajar, masyarakat mengusulkan agar K.H. Bachri mendirikan madrasah. Hal ini agar dapat memajukan pendidikan dan ilmu agama di Desa Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus. Akhirnya pada tahun 1954 M didirikan Madrasah Nurul Haq. Madrasah ini mengalami perkembangan yang pesat dan perubahan yang semakin baik sampai saat ini.

2. Profil MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Haq merupakan madrasah yang melakukan pembelajaran sesuai dengan syariat ajaran agama islam *ahlussunnah wal jamaah*. MI NU Nurul Haq berada dibawah naungan kementerian agama dan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kudus. Selain itu, dalam pelaksanaan sistem pendidikan dan segala program MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus berada dibawah Yayasan Nurul Haq. Madrasah ini memiliki status madrasah swasta yang memiliki nomor statistik madrasah dan nomor pokok madrasah yang telah di sahkan oleh pemerintah negara.³

MI NU Nurul Haq terletak ditengah pedesaan yang asri yaitu Desa Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kudus Provinsi Jawa Tengah. Letaknya dapat dikatakan sangat strategis karena walaupun berada di pedesaan namun tidak dapat dipungkiri bahwa dengan dengan daerah kota sehingga akses jalan ataupun pendidikan dapat dengan mudah dijangkau oleh masyarakat. Letak Madrasah Ibtidaiyah Nurul Haq apabila dilihat dari segi geografis terletak di Jalan Jepara, Desa Prambatan Kidul

² Dikutip dari Dokumen Sejarah MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus pada tanggal 14 Desember 2023.

³ Dikutip dari Dokumen Sejarah MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus pada tanggal 14 Desember 2023.

Kecamatan Kaliwungu RT. 08 RW. 02 Kabupaten Kudus dengan nomor telepon 08122902865 kode pos 59331. Adapun alamat email MI NU Nurul Haq yaitu nurulhaq_kudus@yahoo.co.id.

Gambar 4. 1 Gambar MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus



MI NU Nurul Haq memiliki slogan “Unggul dalam prestasi, Santun budi Pekerti”. Madrasah ini telah mendapat akreditasi A yaitu dengan predikat sangat baik dapat dikatakan sebagai salah satu Madrasah Ibtidaiyah favorit yang berada di Kabupaten Kudus. Hal ini dapat terlihat dari peserta didik yang setiap tahunnya semakin bertambah dan tidak hanya berasal dari desa setempat melainkan berasal dari luar daerah. MI NU Nurul berada dibawah pimpinan Bapak H. Misbakhul Anam, S. Pd. I sebagai kepala madrasah MI NU Nurul Haq. Adapun Nomor Statistik Madrasah yaitu 111233190011 dan Nomor Pokok Madrasah Nasional yaitu 60712393. Madrasah ini mulai berdiri pada tahun 1954 tepatnya pada tanggal 05 Juni 1954 dengan status madrasah swasta yang memiliki Surat Ketetapan atau SK pendirian madrasah dengan nomor Lk./3.c/3466/pgm/MI/1978. Dengan adanya SK tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Haq Prambatan Kidul dinyatakan resmi berdiri dan beroperasi serta diakui oleh pihak masyarakat dan pemerintah.⁴

Awal bangunan madrasah MI NU Nurul Haq hanya memiliki dua bangunan yang disebut dengan bangunan timur dan bangunan barat dengan luas tanah 1211 m² dengan rincian

⁴ Dikutip dari dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus pada 14 Desember 2023.

Gedung timur seluas 556 m² dan gedung barat dengan luas 655 m². Gedung tersebut berasal dari tanah wakaf atau milik sendiri. Disetiap gedung dikelilingi dengan suasana yang asri disertai pepohonan yang rindang sehingga terasa nyaman ketika ditempati. Gedung Timur dikelilingi oleh rumah warga. Sebelah utara gedung timur rumah Bapak H. Gunawan Eko Saputro. Sebelah timur berbatasan dengan rumah Bapak Khodirin serta disebelah selatan terdapat jalan perkampungan yang merupakan akses menuju bangunan gedung barat. Begitupula dengan gedung barat sebelah selatan terdapat rumah Bapak H. Supangat, sebelah utara rumah Bapak H. Suprayogi, terdapat rumah Ibu fatonah disebelah barat dan jalan desa dan perkampungan disebelah timur. Kondisi bangunan semakin tahun semakin bagus. Masing-masing gedung telah memiliki dua lantai disertai dengan ruangan.

Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq melakukan proses perbaikan dan pembangunan. Awal tahun 2023, MI NU Nurul Haq melakukan pembangunan gedung barat yaitu dibangun lantai tiga yang akan digunakan untuk ruang kelas serta ruang lab pembelajaran. Begitupun dengan tahun 2023 terdapat bangunan baru dan pada tahun 2024 juga digunakan sebagai pondok pesantren. Kepala MI NU Nurul Haq telah berkomunikasi dengan para orang tua peserta didik untuk membahas terkait adanya pondok pesantren di MI NU Nurul Haq. Tanggapan orang tua sangat antusias dan mendukung adanya pondok tersebut dan semoga dapat segera terealisasikan. Bangunan ini terletak dekat dengan Kecamatan Gebog yang terletak di Jalan Arif Rahman Hakim, Wedi, Bakalankrapyak, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus dengan kode pos 59332. Untuk saat ini yang melaksanakan proses pembelajaran di Bangunan ketiga adalah peserta didik kelas V.

Proses pembelajaran yang dilakukan di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu kudus menggunakan sistem pembelajaran yang berbasis aturan pemerintah dalam naungan Kementerian agama dan juga muatan lokal. Kurikulum yang dipakai menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Dalam pelaksanaannya terdapat berbagai alat-alat media pembelajaran dan juga ekstrakurikuler seperti *drumband*, rebana, tahfidz, dan lain sebagainya untuk menumbuhkan minat serta bakat dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Adanya pendidikan dengan berbasis muatan lokal agar peserta didik mampu mendapatkan ajaran ilmu agama yang lebih sehingga dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

a. Visi MI NU Nurul Haq

Visi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus adalah “Unggul dalam prestasi, Santun budi pekerti”. Visi inilah yang menjadi semboyan MI NU Nurul Haq. Indikator dari visi ini antara lain:⁵

- 1) Pengembangan sumber daya manusia yang progresif dan selalu terdepan dalam prestasi akademik dan non-akademik sebagai persyaratan untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi dan hidup mandiri.
- 2) Siswa kelas I sampai dengan V akan dinaikkan 100%
- 3) Siswa kelas VI lulus 100% dengan nilai rata-rata US/UM 7.00 atau lebih.
- 4) Terciptanya manusia yang mengamalkan sunnah Nabi dan mendalami keribadiannya.
- 5) Terciptanya pribadi yang selalu mengutamakan akhlakul karimah.

b. Misi MI NU Nurul Haq

Misi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus adalah:⁶

- 1) menumbuhkan nilai *Ahlusunnah Wal Jama'ah* ilmu pengetahuan dan ajaran islam.
- 2) Mengembangkan ilmu yang dipelajari untuk mengabdikan diri kepada Allah SWT.
- 3) Mengembangkan kesadaran terhadap ajaran agama dan budaya nasional sebagai sumber kebijaksanaan dalam bersikap dan bertindak.
- 4) Memberikan bimbingan belajar yang efektif sesuai dengan perkembangan potensi siswa.
- 5) Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa.
- 6) Memperoleh kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an serta mengembangkan keterampilan keagamaan sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 7) Mendorong dan mendukung peserta didik untuk mengelola potensinya sesuai dengan bakat dan minatnya.

⁵ Dikutip dari Dokumen Sejarah MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus pada tanggal 14 Desember 2023.

⁶ Dikutip dari Dokumen Sejarah MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus pada tanggal 14 Desember 2023.

- 8) Menumbuhkan semangat kompetitif ilmiah kalangan madrasah.
- 9) Menumbuhkan semangat kekeluargaan dan persaudaraan antara warga madrasah dengan masyarakat.
- 10) Melaksanakan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga masyarakat madrasah.

c. Tujuan MI NU Nurul Haq

Tujuan pendidikan yang ada di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus ialah mewujudkan perilaku pribadi siswa-siswi yang:⁷

- 1) Memiliki iman dan taqwa
- 2) Memiliki amal shaleh
- 3) Memiliki amal dan ilmu
- 4) Berakidah *Ahlusunnah Wal Jama'ah*
- 5) Memiliki akhlakul karimah.

4. Struktur Organisasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga yang memiliki struktural. Organisasi merupakan unit yang dikoordinasikan secara sadar, mempunyai batas-batas yang relative jelas, dan dapat bekerja secara terus menerus atau berkelanjutan untuk mencapai tujuan yang sama.⁸ Setiap jenjang dalam lembaga pendidikan tentu memiliki struktur organisasi agar sistem yang dijalankan dapat berjalan dengan baik. Demikian MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul telah memiliki struktur organisasi dengan baik. Struktur organisasi yang telah dijalankan di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus telah berjalan secara semestinya. Dimana dalam pembagian tugas telah dibagi sesuai dengan tupoksi.

Struktur organisasi MI NU Nurul Haq yaitu H. Misbakhul Anam, S. Pd. I. sebagai kepala. koordinator kesiswaan dan BK yaitu Abdul Qozaq Alqudsi, S. Pd. I. sekaligus sebagai maple fikih, Choriroh, M. Pd.I sebagai koordinator kurikulum, durrotun nasipah, S. Ag selaku pembina perpustakaan, Susanti, S. Pd. I bendahara BOS. Adapun wali kelas I A, I B, dan I C yaitu

⁷ Dikutip dari Dokumen Sejarah MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus pada tanggal 14 Desember 2023.

⁸ Vince Tebay, *Perilaku Organisasi*, ed. Ilham (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=tzc7EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=organisasi+adalah&ots=ltUPySBPfr&sig=vwn5KxOVzEBIKx3ucW8uaIEGdyE&redir_esc=y#v=onepage&q=organisasi+adalah&f=false

Choriroh, M. Pd. I., Lina Yoviyana, S. Pd., dan Sri Handayani. Wali kelas II A, II B, dan II C yaitu Istianah, S. Ag., Noor Athiyyautul Hidayah, S. Pd., Nurul Luthfiya Fitriyani, S. Pd. Wali kelas III A, III B, dan III C yaitu Susanti, s. Pd. I., Ma'rif Al Farih, S. Pd. I., dan Dinaqorry A'ina, S. Pd. Wali kelas IV A, IV B, dan IV C Muhammad Priono Jojo P., S. Pd., Durrotun Nafisah, s. Pd., Ummi Luthfiyah, S. Pd. Wali kelas V A, V B, dan V C Dita Khoirun Nisya', S. Pd., Syaeful Imam, S. Pd. I., dan Siti Khoirun Nisa, S. Pd. Dan wali kelas VI A, IV B, dan IV C yaitu Dhurrotun Nasifah, S. ag., Hj. Noor Rosyidah, SP., dan Heni Sri Mulyani, S. Pd.⁹

5. Sistem Kepegawaian MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Peningkatan pelayanan dalam meningkatkan sistem pendidikan di MI NU Nurul Haq sangat menjadi perhatian penting di Yayasan Nurul Haq dan Kepala Madrasah. Perekrutan dan sistem manajemen pegawai telah dilakukan dengan pembagian sesuai dengan kualitas dan keahliannya. Perekrutan guru dilakukan dengan ketat dan sesuai dengan jurusan yang dimiliki oleh guru tersebut. Dengan adanya hal ini, diharapkan pegawai dan pendidik di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul mampu secara profesional dan telah menguasai bidang keilmuan secara baik dan sesuai dengan aturan. MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kidul mempunyai jumlah guru sebanyak 24 Guru dan tenaga pendidik sebanyak 2 pegawai.

6. Peserta Didik MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Peserta didik MI NU Nurul Haq berasal dari daerah Kabupaten Kudus. Rata-rata peserta didik berasal dari lokal Desa Prambatan Kidul meliputi daerah Krandon, Prambatan Lor, Purwosari, Bakalan Krapyak, Gribig, Pasuruan, Garung Lor, dan sekitarnya. Jumlah seluruh peserta didik yang ada di MI NU Nurul Haq adalah 545 peserta didik. Adapun kelas I berjumlah tiga rombel berjumlah 89 siswa. Kelas II memiliki tiga rombel dengan jumlah 79 peserta didik. Kelas III berjumlah tiga rombel dengan jumlah 73 peserta didik. Kelas IV berjumlah tiga rombel berjumlah 79 peserta didik. Kelas V berjumlah tiga rombel dengan jumlah 72 siswa. Dan kelas VI berjumlah tiga rombel dengan jumlah 62 peserta didik.

⁹ Dikutip dari Dokumen Sejarah MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus pada tanggal 14 Desember 2023.

7. Kurikulum MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Kurikulum yang digunakan oleh MI NU Nurul Haq terbagi menjadi dua yaitu kurikulum yang berasal dari peraturan pemerintah dan muatan lokal madrasah. Kurikulum tersebut merupakan kurikulum 2013 yang diterapkan di kelas II, III, V, dan VI. Sedangkan kelas I dan kelas IV menggunakan kurikulum merdeka. Adapun kurikulum muatan lokal yang diterapkan meliputi mata pelajaran seperti ilmu salaf dan kitab.

8. Sarana dan Prasarana MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus memiliki gedung berwarna hijau dua lantai yang disertai dengan fasilitas yang memadai. Adanya sarana dan prasarana tersebut dapat dimanfaatkan untuk kelancaran pembelajaran. Sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat dari bangunan madrasah, ruang kelas, alat peraga pembelajaran, sarana untuk meningkatkan literasi, skill dan juga perlengkapan penunjang lainnya. Adapun uraian sarana dan prasarana MI NU Nurul Haq yaitu sebagai berikut:

a) Bangunan dan Ruang MI NU Nurul Haq

MI NU Nurul Haq memiliki dua bangunan dan setiap bangunan memiliki dua lantai yang telah disekat dijadikan ruangan. Bangunan dan ruangan tersebut meliputi ruangan yang digunakan sebagai kantor, ruangan pendukung pembelajaran dan skill serta ruang kelas. Ruangannya tersebut antara lain yaitu satu kantor kepala madrasah, satu kantor guru, terdapat 18 ruang kelas untuk peserta didik, ruang laboratorium komputer yang berjumlah satu ruangan, ruang perpustakaan dilengkapi dengan bukuyang digunakan untuk peserta didik membaca buku, mushola, satu ruang unit kesehatan madrasah, satu kantin, satu ruang koperasi, satu ruang bimbingan konseling, satu gudang, serta ruang yang digunakan untuk menyimpan alat ekstrakurikuler.

b) Perlengkapan meubel

Perlengkapan meuble MI NU Nurul Haq meliputi meja dan kursi guru, meja dan kursi peserta didik, meja dan kursi tamu, papan tulis, almari, papan nama, papan perlengkapan pembelajaran, papan visi dan misi madrasah. Perlengkapan meubel ini terdapat diruangan dengan kebutuhan yang dibutuhkan. Dengan adanya perlengkapan meubel mampu

memberikan suasana madrasah menjadi lebih rapi dan bagus. Serta pembelajaran mampu berjalan dengan baik.¹⁰

c) Perlengkapan Pembelajaran

Perlengkapan pembelajaran merupakan instrumen sangat penting untuk proses pembelajaran. Adanya alat perlengkapan pembelajaran seperti media pembelajaran mampu memahami penyampaian materi oleh guru. Alat pembelajaran yang ada di MI NU Nurul Haq yaitu media pembelajaran seperti kerangka tengkorak yang digunakan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, komputer siswa, komputer guru, televisi, LCD. Adapun alat olahraga meliputi bola voli, bola basket, matras, bola kasti, bola sepak, raket, *shuttlecock*, ring basket, ring voli, dan ring bulu tangkis. Selain itu, terdapat alat kesenian seperti drum band, organ, dan rebana. Serta alat pembelajaran lainnya meliputi printer dan speaker.

d) Perlengkapan Perpustakaan

MI NU Nurul Haq memiliki perlengkapan perpustakaan yang baik. Adapun perlengkapan perpustakaan terdapat berbagai jenis buku, baik buku pembelajaran ataupun buku umum. Buku pembelajaran meliputi buku paket pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran, buku bahasa asing, buku umum dan buku bacaan anak. Selain itu, dilengkapi dengan ruang yang digunakan siswa untuk membaca buku.

B. Deskripsi Data Penelitian

Pendidikan memiliki berbagai unsur yang terdiri atas pendidik, tenaga pendidik, dan peserta didik. Adapun unsur yang lain yaitu kepala madrasah, pendidik, peserta didik, sarana prasarana yang digunakan, kurikulum yang diterapkan, media pembelajaran, dan proses pembelajaran. Peran utama dalam pembelajaran yaitu pendidik dan peserta didik. Kedua unsur ini harus saling melengkapi karena unsur pokok dalam pendidikan adalah guru dan siswa. Tanpa peserta didik dan pendidik proses belajar mengajar tidak berjalan secara maksimal. Hal ini terjadi karena elemen yang ada tidak terpenuhi secara baik.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan data dokumen yang diperoleh dalam implementasi sistem pendidikan yang ada di

¹⁰ Dikutip dari Dokumen Sejarah MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus pada tanggal 14 Desember 2023.

MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus telah berjalan dengan semestinya. Hasil pengamatan yang dilakukan proses pembelajaran telah berjalan dengan baik mulai dari fasilitas yang memadai dan unsur pendukung lainnya dalam proses belajar mengajar. Kepala MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Bapak H. Misbakhul Anam, S. Pd. I berdasarkan hasil wawancara menyampaikan bahwa terkait proses pembelajaran yang ada di MI NU Nurul Haq ini telah sesuai dengan aturan pemerintah dan peraturan yang diberikan oleh Yayasan Nurul Haq. Pendapat ini dapat dilihat dari proses pembelajaran serta sarana hingga perangkat pembelajaran yang telah ada. Selain itu, pendidik yang telah profesional dalam bidang dibuktikan dengan kualifikasi pendidik dengan ijazah Strata 1 (S1) dengan lulusan yang linear. Demikian dengan peserta didik MI NU Nurul Haq yang setiap kelas memiliki rombongan belajar yang terdiri dari kelas unggulan dan kelas regular yang setiap kelasnya terdapat kelas A, B, dan C dengan pembagian sesuai dengan kemampuan peserta didik.¹¹

Data penelitian ini diperoleh dari Kepala Madrasah MI NU Nurul Haq Bapak H. Misbakhul Anam, S. Pd.I, guru kelas IVC dan siswa-siswi kelas IVC. Guru kelas atau wali kelas IV C yaitu Ummi Luthfiah, S. Pd. Adapun siswa-siswi kelas IVC yaitu berjumlah 26 peserta didik yang terdiri atas siswa laki-laki berjumlah 16 siswa. dan siswi Perempuan berjumlah 15 siswi. Perolehan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka Kelas IV di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti tuliskan pada bab pertama maka dalam penelitian ini telah dikelompokkan data yang ada dalam tiga rumusan masalah penelitian yaitu (1) Implementasi kurikulum merdeka yang ada di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus. (2) Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, dan (3) Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus. Berikut ini data yang diperoleh antara lain:

¹¹ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Bapak Misbakhul Anam, S. Pd. I pada 3 November 2023

1. Data Penelitian Terkait Implementasi Kurikulum Merdeka di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Lembaga pendidikan pasti menggunakan kurikulum dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Proses yang dilakukan tidak lepas dari aturan dan pedoman pelaksanaan. Maka dengan adanya kurikulum pendidikan mampu memberikan kemudahan dalam menjalankan sistem pendidikan yang akan diterapkan dalam lembaga madrasah ataupun madrasah. Kurikulum merupakan komponen penting yang harus diterapkan dalam dunia pendidikan. Adanya implementasi kurikulum yang baik akan mempengaruhi pencapaian tujuan proses pendidikan yang dilakukan. Hal ini sehubungan dengan permasalahan peneliti terkait implementasi Proyek penguatan profil pelajar pancasila. Proyek penguatan profil pelajar pancasila bentuk upaya implementasi kurikulum merdeka dibidang ekstrakurikuler. Implementasi ini digunakan untuk meningkatkan upaya minat serta bernalar peserta didik dengan dikaitkan tema-tema yang ada dan telah tersedia sesuai dengan jenjang madrasah dasar atau madrasah Ibtidaiyah. Dengan demikian, tujuan adanya Proyek profil pelajar pancasila (P5) yaitu untuk membekali peserta didik agar lebih mengenal pendidikan secara kontekstual serta secara nyata terlibat dan menjadi pemeran utama dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari pentingnya peran andil dari peserta didik untuk melakukan proses dalam implementasi Proyek profil pelajar pancasila.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi kurikulum merdeka di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus pada tahun ajaran 2023/2024 merupakan tahun pertama melaksanakan implementasi kurikulum merdeka. Implementasi ini dilakukan di kelas I dan kelas IV. Dalam pelaksanaannya, MI NU Nurul Haq yang baru pertama kali melaksanakan implementasi kurikulum merdeka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan baik dari segi pendidik dan juga peserta didik. Melihat keadaan yang ada bahwa penyempurnaan kurikulum merdeka dari kurikulum 2013 mengharuskan pendidik dan peserta didik yang ada di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul untuk beradaptasi terkait pelaksanaan pembelajaran yang ada di madrasah.¹²

¹² Hasil observasi pada tanggal 9 November 2023 di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus.

Kepala MI NU Nurul Haq H. Misbakhul anam, S. Pd. I dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa:

“Penerapan kurikulum merdeka yang ada di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu ini baru dilaksanakan pertama kali ditahun 2023 ini. Seharusnya disertai dengan penerapan profil pelajar *rahmatan lil alamin* namun pada tahun ini belum dapat terlaksana karena madrasah kami masih dalam tahap awal dalam menerapkan kurikulum ini. Hal ini merupakan hal yang wajar karena kurikulum yang dulu digunakan adalah kurikulum 2013 yang kini telah disempurnakan menjadi kurikulum merdeka belajar. Tentunya para guru perlu beradaptasi lagi dengan kurikulum yang disempurnakan ini”

Implementasi kurikulum merdeka di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul dapat memberikan suasana dan pengalaman baru yang dirasakan oleh pendidik dan peserta didik. Ibu Ummi Luthfiah selaku wali kelas IV C menyampaikan terkait implementasi kurikulum merdeka di kelas IV C. penyempurnaan kurikulum ini mengharuskan guru untuk lebih adaptif terhadap penyempurnaan dalam segala apapun yang terjadi dalam sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh dari peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu Ummi Luthfiah, S. Pd. I terkait implementasi kurikulum merdeka yaitu kurikulum merdeka merupakan kurikulum terbaru yang dalam pelaksanaannya sangat bagus. Hal ini dibuktikan dengan adanya sinergi atau kerjasama antara pendidik dan peserta didik dalam melakukan proses belajar mengajar. Adanya implementasi kurikulum merdeka membuat peserta didik mampu mengenal hal-hal baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Implementasi kurikulum merdeka di kelas IV C di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus telah diintegrasikan dalam mata pelajaran. Salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).¹³

¹³ Hasil wawancara dengan wali kelas IV C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Ibu Ummi Luthfiah, S. Pd pada 14 Desember 2023.

Gambar 4. 2 Gambar Pembelajaran Kelas IV C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus



Proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS di kelas IV C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus diawali dengan kegiatan awal, inti, dan penutup. Kegiatan awal dilakukan dengan guru membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a, melakukan presensi, melakukan apersepsi atau mebulas pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran dan topik pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut. Adapun kegiatan inti yaitu guru menyampaikan materi dengan menggunakan media, strategi, metode pembelajaran. Serta pada kegiatan akhir pendidik menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan dan didiskusikan, melakukan umpan balik kepada peserta didik, memberikan asesmen setelah pembelajaran, menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang serta menutup dengan berdo'a dan salam. Pelaksanaan proses pembelajaran ini dilakukan dengan menerapkan profil pelajar pancasila dengan dimensi bernalar kritis, berkebhinekaan global, gotong royong.

Selain dimensi tersebut, terdapat dimensi yang sering digunakan dalam keseharian peserta didik di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dimensi ini dapat dilihat dari keseharian dan rutinitas yang ada pada peserta didik di MI NU Nurul Haq dengan bentuk kegiatan pembacaan asmaul husna, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, bertoleransi dengan cara menghargai perbedaan yang ada dengan teman sekelas, bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, serta

melakukan kegiatan ibadah sholat fardlu dan sholat sunnah dhuha. Dimensi ini merupakan dimensi yang sangat penting dalam menamakan sikap untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan membentuk karakter religius pada peserta didik.

2. **Data Penelitian Terkait Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus**

Implementasi kurikulum merdeka selain dalam bidang intarkurikuler juga terdapat kegiatan diluar pembelajaran yang berbasis Projek. Kelas IV C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus telah melakukan implementasi Projek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Projek ini diterapkan sesuai dengan panduan yang telah disusun oleh tim Projek kurikulum merdeka. Adanya Projek dalam kurikulum merdeka dapat memberikan suasana baru serta perasaan senang kepada peserta didik karena dapat mengkreasikan imajinasi sesuai dengan tema yang telah diterapkan di madrasah. Berdasarkan data yang diterima dari Ibu Ummi Luthfiah, S. Pd selaku guru kelas IV C, beliau mengatakan bahwa implementasi Projek penguatan profil pelajar pancasilasa memang menjadi hal baru dalam proses belajar mengajar. beliau juga menjelaskan bahwa adanya Projek ini mampu meningkatkan keterampilan yang ada pada diri peserta didik. Dalam menjalani proses pendidikan, peserta didik tidak hanya mendapatkan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran saja melainkan peserta didik mampu belajar terkait keterampilan yang ada dalam kurikulum merdeka serta mampu menciptakan sebuah karya asli buatan dari peserta didik sendiri.¹⁴

Persiapan yang dilakukan oleh guru kelas IV C dalam pelaksanaan Projek profil pelajar pancasila (P5) dari data yang diperoleh oleh peneliti yaitu dengan cara melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan seluruh wali kelas IV yang terdiri atas tiga (3) rombongan belajar yaitu kelas IV A, IV B, dan kelas IV C untuk menentukan dan tema serta waktu pelaksanaan Projek P5. Ibu Ummi Luthfiah mengatakan bahwa:

“Proses pelaksanaan Projek ini memang kami telah melakukan diskusi terlebih dahulu dengan guru kelas IV untuk menentukan tema dan juga kesepakatan terkait apa yang akan dilakukan oleh peserta didik dalam implementasi

¹⁴ Hasil wawancara dengan wali kelas IV C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Ibu Ummi Luthfiah, S. Pd pada 14 Desember 2023.

P5. Tidak hanya itu, kami juga mengajak guru kelas I untuk berdiskusi Bersama terkait tema yang akan diangkat. Karena kelas I MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul juga melaksanakan implementasi kurikulum merdeka. Maka dengan itu kami sepakat untuk melakukan P5 dengan waktu yang bersamaan”.

Pemilihan tema yang dilakukan oleh guru kelas IV MI NU Nurul Haq yaitu dengan mengimplementasikan tema hidup berkelanjutan dan kewirausahaan. Sesuai dengan panduan modul Projek dalam tingkatan madrasah dasar atau madrasah ibtidaiyah harus menerapkan minimal 2 tema sesuai dengan tingkat perkembangan yang ada di madrasah atau madrasah. Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dalam implementasi Projek dan kurikulum merdeka masih berada di tahap awal. Maka MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus menerapkan dua tema yang telah disebutkan diatas. Waktu pelaksanaan projek profil pelajar pancasila yaitu dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023 dan 14 Desember 2023. Sebelum pelaksanaan guru kelas IV C telah membuat modul Projek terlebih dahulu dan memberitahukan kepada peserta didik untuk membawa peralatan yang harus dipersiapkan agar kegiatan Projek dan tujuan peserta didik berjalan dengan baik. Selain itu, guru juga memberitahukan kepada orangtua peserta didik sebelum melaksanakan Projek penguatan profil pelajar pancasila.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam implementasi Projek Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas IV C di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dengan tema hidup berkelanjutan dengan membuat tempat pensil dari bahan anorganik. Adapun proses pelaksanaan Projek penguatan profil pelajar pancasila sebagai berikut:¹⁵

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal Projek penguatan profil pelajar pancasila yaitu dengan melakukan pembiasaan dengan mengawali membaca doa sebelum melakukan pekerjaan. Kemudian peserta didik menyiapkan alat yang telah dibawa dari rumah meliputi botol bekas ukuran 600 ml, gunting, lem, kain flannel, *cutter*, *doubletape*, dan lem tembak.

¹⁵ Hasil wawancara dengan wali kelas IV C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Ibu Ummi Luthfiah, S. Pd pada 14 Desember 2023.

Setelah alat-alat disiapkan peserta didik mendengarkan instruksi dari guru untuk melakukan langkah ke langkah selanjutnya. Dalam tahap persiapan ini, peneliti melihat bahwa peserta didik sangat senang dan terlihat bergembira karena akan membuat kotak pensil dengan barang yang telah dibawa dari rumah. Dalam kegiatan awal pendidik memang tidak melakukan pembagian kelompok karena kegiatan ini dilakukan secara individu oleh peserta didik.

Gambar 4.3 Gambar Peserta Didik Kelas IV C Menyiapkan bahan dan melakukan kegiatan awal Projek



b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini merupakan kegiatan inti setelah peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk membuat kotak pensil. Kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk mengambil botol dan memotong botol menjadi dua bagian menggunakan gunting atau *cutter*. Bagian botol yang digunakan untuk membuat kotak pensil adalah bagian bawah agar kotak pensil dapat berdiri dengan tegak serta tidak mudah roboh ketika dimasuki pensil oleh peserta didik. Setelah memotong peserta didik diperkenankan untuk menempel kain flannel yang telah dibawa dengan menggunakan lem tembak untuk melapisi bagian luar botol sehingga bagian botol dapat terlihat menarik dan bagus. Dalam proses penempelan menggunakan lem tembak, guru mendampingi secara penuh untuk menciptakan rasa aman dan mencegah terjadinya hal konsleting listrik dan agar lem tembak tidak terkena tangan atau bagian tubuh peserta didik karena lem tembak ketika menempel pada bagian tubuh

manusia akan terasa sangat panas. Maka guru membantu untuk proses tersebut. Setelah botol terlapisi oleh kain flannel mulai dari sisi luar dan sisi bawah kemudian guru mempersilakan peserta didik untuk menghias botol tersebut sesuai dengan keinginan dan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik. Hal dilakukan agar peserta didik dengan sadar dan penuh dengan semangat untuk melakukan Proyek pembuatan tempat pensil dari barang bekas.

Gambar 4. 4 Gambar Peserta Didik Kelas IV Melakukan Pembuatan Tempat Pensil



c. Kegiatan Akhir

Pada tahap akhir peserta didik diminta untuk melakukan uji coba dengan cara menaruh pensil yang dimiliki ke tempat pensil yang telah dibuat oleh peserta didik. Tempat pensil yang telah dibuat kemudian dinilai oleh guru dan diserahkan kembali kepada peserta didik untuk dibawa pulang dan diperlihatkan kepada orang tua dari peserta didik. Pada bagian akhir guru mengarahkan siswa untuk merapikan dan membereskan peralatan dalam pembuatan pensil kedalam wadah atau tas dan menutup kegiatan dengan memberikan umpan balik dan asesmen kepada peserta didik serta mengakhiri dengan doa setelah melakukan pekerjaan.

Gambar 4. 5 Gambar Hasil Pembuatan Proyek Tempat Pencil



Adanya kegiatan pembuatan tempat pensil ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan siswa. Selain itu, adanya kegiatan Proyek mampu mengetahui fungsi dari barang bekas yang mampu diubah menjadi suatu hal yang digunakan dalam kehidupan keseharian salah satunya dengan membuat kotak pensil. Adapun karakter yang terbentuk dalam diri peserta didik yaitu peserta didik berlatih bersabar dalam melakukan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Ibu Ummi Luthfiah sebagai wali kelas IV menyatakan bahwa peserta didik kelas IV C sangat merasa puas dengan tempat pensil yang ditelah dibuat. Beliau mengatakan bahwa:¹⁶

“Pembuatan tempat pensil ini ternyata mampu membuat peserta didik untuk dapat mengekspresikan keterampilannya. Peserta didik juga sangat antusias dalam menjalani setiap proses demi proses yang dilakukan sehingga dengan hasil yang mereka buat telah terbayarkan dengan usaha yang mereka lakukan dalam proses pembuatan tempat pensil tersebut.”

¹⁶ Hasil wawancara dengan wali kelas IV C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Ibu Ummi Luthfiah, S. Pd pada 14 Desember 2023.

Implementasi Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dengan tema hidup berkelanjutan yang merupakan tema pertama di kelas IV C MI NU Nurul Haq dari data yang telah diperoleh peneliti memang sangat membuat peserta didik dapat mengeksplor kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu, peran pendidik memang harus dapat mengawal serta ikut serta dalam proses pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar pancasila. Maka dalam pelaksanaan tema dapat dilakukan dengan implementasi tema yang berbeda.

Adapun tema kedua yang diterapkan dalam Proyek penguatan profil pelajar pancasila yaitu tema kewirausahaan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya yang dilakukan guru kelas IV C dalam implementasi tema kewirausahaan sebelumnya telah melakukan analisis dan observasi terkait minat dan juga hal yang memang sebelumnya belum pernah dilakukan oleh peserta didik kelas IV C yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Maka Ibu Ummi Khofiyah, S. Pd memilih tema kewirausahaan sebagai tema kedua dalam pelaksanaan P5. Langkah yang dilakukan oleh wali kelas IV C yaitu pada langkah awal yang telah disebutkan pada kalimat sebelumnya ialah dengan pemilihan tema, kemudian pemilihan waktu. Pelaksanaan tema kedua dilaksanakan setelah kegiatan asesmen sumatif pada tanggal 14 Desember 2024.

Pelaksanaan tema kedua, wali kelas IV C Ibu Ummi Khofiyah melakukan diskusi terlebih dahulu dengan peserta didik terkait implementasi tema kewirausahaan. Dalam hal ini dilakukan persetujuan kepada peserta didik kelas IV C agar peserta didik juga ikut andil dalam perencanaan proses implementasi Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Peserta didik merasa sangat senang ketika dalam proses diskusi. Wali kelas IV C bersama dengan peserta didik kelas IV C bersepakat untuk melakukan Proyek pembuatan jus buah. Wali kelas IV C Ibu Ummi Khofiyah, S. Pd menjelaskan bahwa:

“Implementasi P5 dengan tema kewirausahaan ini dengan membuat Proyek jus buah. Proyek ini bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui bentuk lain dari bagaimana cara mengonsumsi buah agar bisa dinikmati dalam bentuk lain. Tidak hanya itu, dengan adanya Proyek ini peserta didik terutama kelas IV C ini dapat secara langsung membuat jus bersama dengan temannya. Dan siswa kelas IV C juga dapat belajar berwirausaha”

Setelah melakukan diskusi wali kelas meminta peserta didik untuk meminta izin kepada orang tua terkait bahan dan alat yang akan dibawa dalam pelaksanaan Projek. Orangtua sangat mendukung kegiatan pembuatan jus buah. Kemudian, guru membagi kelompok berjumlah 5 kelompok. Satu kelompok terdapat 5 sampai 6 peserta didik. Masing-masing anggota kelompok telah dibagi untuk membawa bahan dan alat untuk pelaksanaan Projek. Pembagian ini bertujuan agar peserta didik mampu untuk belajar bekerjasama dan pembagian tugas dalam pekerjaan yang berkelompok.¹⁷

Pelaksanaan Projek ini memiliki sintak yang terbagi dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Adapun pembagian kegiatan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal peserta didik berdoa. Kemudian menyiapkan bahan-bahan dan alat dalam Projek pembuatan jus buah. Bahan dan alat tersebut meliputi buah, blander, baskom, penyaringan, sendok, pisau, air, gula, susu kental manis, dan gelas. Bahan-bahan dan alat sebelumnya telah dibagi dengan anggota kelompok kecuali gelas. Gelas yang digunakan sebagai wadah jus buah ini tidak dibagi di anggota kelompok. Melainkan ini menjadi alat yang wajib dibawa sendiri oleh peserta didik. Selain itu, guru melakukan penjelasan terkait langkah yang akan dilakukan selanjutnya terkait bagaimana proses pemotongan sampai dengan menghaluskan buah.

Gambar 4. 6 Gambar Peserta Didik Kelas IV Menyiapkan Alat dan Bahan Pembuatan Projek Kewirausahaan



¹⁷ Hasil wawancara dengan wali kelas IV C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Ibu Ummi Luthfiyah, S. Pd pada 3 Februari 2024.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap awal peserta didik menyiapkan alat dan bahan kemudian pada tahap kedua atau tahap inti peserta didik mulai untuk mengupas buah. Buah yang dibawa oleh kelompok terdiri dari buah mangga dan buah jambu. Jadi terdapat kelompok yang membuat jus mangga dan jus jambu. Setelah mengupas buah, anggota kelompok yang lain mencuci buah hingga bersih sebelum dipotong menjadi kecil-kecil. Buah yang telah dicuci dipotong dan diblender dengan halus.

Gambar 4. 7 Gambar Peserta Didik Kelas IV Memotong Buah



Kemudian peserta didik menyiapkan gula pasir, air, dan blander untuk melakukan menghaluskan buah yang telah dipotong. Pada proses menghaluskan buah dilakukan selama dua kali. Hal ini agar blander tidak rusak dan buah dapat halus dengan merata. Proses pemblanderan dilakukan langsung oleh peserta didik dengan didampingi oleh guru. Peran guru dalam proses pendampingan berdasarkan hasil observasi peneliti yaitu guru sangat berperan penuh sebagai pendampingan agar anak dapat melakukan Proyek dengan baik. Hal ini dilakukan karena dalam proses pemblanderan ini berhubungan langsung dengan alat yang berhubungan langsung dengan tegangan arus listrik. Maka memang perlu pendampingan penuh dalam pelaksanaan proses tersebut. Dalam proses yang bersamaan peserta didik memasukkan buah, air, dan gula pasir kedalam blander. Durasi waktu dalam pemblanderan yaitu 2-3 menit sampai buah terlihat halus dan siap untuk di konsumsi oleh peserta didik.

Gambar 4. 8 Gambar Peserta Didik Kelas IV C Menghaluskan Buah Menggunakan Blander



c. Kegiatan Akhir

Kegiatan yang terakhir yaitu setelah buah halus dan siap untuk dikonsumsi. Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan gelas yang telah dibawa oleh masing-masing individu untuk diisi dengan jus buah yang telah tersedia. Pembagian jus buah dibagi secara merata dalam wadah dengan ukuran gelas yang sama. Setelah itu, peserta didik diminta untuk menikmati hasil jus buah yang dibuat oleh kelompok masing-masing.

Gambar 4. 9 Gambar Peserta Didik Kelas IV C Menikmati Hasil Projek Pembuatan Jus Buah



Pada proses selanjutnya Ibu Ummi Khafiyah memberikan evaluasi terkait Proyek yang telah dilakukan oleh peserta didik. Dimana dalam melakukan proses pembuatan jus peserta didik harus sabar dan penuh ketelitian sehingga tidak terjadi kesalahan. Selain itu, siswa diberikan waktu untuk bertanya terkait proses yang kurang jelas kepada guru. Dari hasil pengamatan peneliti, peserta didik terlihat sangat suka dan bahagia dengan hasil yang telah dilakukan. Peserta didik kelas IV C merasa sangat senang.¹⁸

Gibran Kaka Risma Putra peserta didik kelas IV C pada saat diwawancarai oleh peneliti menyampaikan bahwa Proyek pembuatan jus ini sangat bagus dan asik karena dapat belajar secara langsung untuk membuat jus di madrasah. Gibran juga menjelaskan harapannya bahwa kegiatan Proyek seperti ini dapat dilakukan secara terus menerus. Selain itu Indana Layyina Tazkiyya juga menyampaikan rasa senang terhadap Proyek pembuatan jus buah. Kelompoknya membuat jus mangga. Peneliti juga menanyakan secara menyeluruh kepada peserta didik kelas IV C dan semua menyatakan tentang rasa senang dan bahagia dapat belajar bersama teman sekelas membuat jus buah mangga dan buah jambu.

Implementasi Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang di terapkan di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus memang baru memasuki tahap awal. Namun, dengan adanya tahap awal dapat memberikan pengalaman baru serta evaluasi untuk pelaksanaan kurikulum merdeka dan Proyek penguatan profil pelajar pancasila pada tahun kedua. Adanya Proyek ini mampu memberikan kesan positif terhadap pendidikan yang ada di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus. Wali Kelas Kelas IV C menyatakan bahwa apabila dilihat dari sistem administrasi memang dalam kurikulum merdeka tidak berbeda jauh dari kurikulum 2013 namun ada beberapa hal yang menjadi perubahan-perubahan istilah atau nama yang ada pada kurikulum merdeka. Maka dengan itu, seiring berkembangnya waktu sistem sistem pendidikan yang ada di Indonesia diharapkan menjadi lebih baik dan lebih maju.

¹⁸ Hasil observasi di kelas IV C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus pada 14 Desember 2023.

3. Data Penelitian Terkait Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran memiliki kendala dan juga pendukung dalam menjalani setiap prosesnya. Hal ini terjadi karena dalam melaksanakan sebuah kegiatan pembelajaran pendidik atau guru dan peserta didik pasti memiliki faktor-faktor yang memengaruhi. Data penelitian yang diperoleh peneliti dalam implementasi Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus memiliki berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi P5 di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dari hasil wawancara dengan Ibu Ummi Khafiyah selaku wali kelas IV C adalah sebagai berikut:¹⁹

“Setiap proses Proyek penguatan profil pelajar pancasila pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor ini memang tidak jauh dari pelaksanaan imolementasi kurikulum baru yang ada di madrasah kami. Maka dengan itu memang ada beberapa fakrot yang memengaruhinya. Adapun faktor yang pendukug pelaksanaan P5 yaitu guru antar kelas I dan kelas IV sangat mudah untuk di ajak komunikasi. Sehingga dengan adanya komunikasi antar guru dapat dengan mudah untuk melaksanakan proses Proyek dalam kurikulum merdeka. Tidak hanya itu, peserta didik juga senang dengan adanya Proyek ini mereka merasa semakin senang dalam proses pembelajaran. Selain itu, adapula kegiatan pendukung dari pemerintah tentang pendampingan dan buku panduan kepada guru terkait pelaksanaan Proyek dalam kurikulum merdeka ini”

Berdasarkan faktor pendukung diatas Ibu Ummi Khafiyah menyatakan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan ini adalah administrasi yang ada dalam pelaksanaan Proyek pada kurikulum merdeka. Administrasi yang perlu di buat harus memeperhatikan tujuan dan langkah dalam pelaksanaan modul. Dan hal ini tidak dapat dilakukan sekali pembuatan administrasi melainkan dalam setiap tema harus memiliki modul Proyek tersendiri. Dalam pelaksanaan peserta didik ada yang tidak

¹⁹ Hasil wawancara dengan wali kelas IV C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Ibu Ummi Luthfiah, S. Pd pada 3 Februari 2024.

mendengarkan arahan dari guru terkait prosedur atau langkah dalam melaksanakan Projek baik dalam pembuatan tempat pensil maupun jus buah. Dalam pembuatan tempat pensil terdapat faktor penghambat seperti adanya siswa yang kurang berhati-hati dalam proses pemotongan botol. Beberapa peserta didik mengalami kesulitan karena penggunaan barang tajam dan memang perlu memperhatikan pola agar mendapatkan hasil yang rapi.

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Kurikulum Merdeka di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Pendidikan merupakan faktor terpenting bagi peningkatan kualitas dan kemajuan sumber daya manusia yang ada di Indonesia. penyelenggaraan proses pendidikan tidak lepas dari kebijakan pemerintahan. Salah satu hal terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan ialah kurikulum. Kurikulum mengalami proses perubahan sebagai upaya penyempurnaan sistem pendidikan yang ada dalam suatu negara. Menurut Restu Rahayu, dkk pengembangan kurikulum merupakan salah satu alat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, dengan fokus pada konten dasar yang mengembangkan individualitas dan kemampuan siswa.²⁰

Data penelitian memberikan hasil bahwa MI NU Nurul Haq pada tahun ajaran 2023/2024 telah mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan tahap awal. Menjadi sebagai tahap awal karena penerapan kurikulum ini telah berjalan satu tahun dengan berbagai hal yang perlu diadaptasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada pendidik untuk memilih perangkat pengajaran yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan belajar dan meningkatkan minat belajar siswa.²¹ Tahap awal pelaksanaan kurikulum merdeka dibutuhkan adanya banyak evaluasi serta persiapan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

²⁰ Restu Rahayu et al., "Implementation of Independent Curriculum in Driving School," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6314, <https://media.neliti.com/media/publications/452109-none-ef43693d.pdf>.

²¹ Marsela Yulianti et al., "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 3 (2022): 293, <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>.

Berdasarkan data yang diperoleh, pembelajaran berbasis kurikulum merdeka di kelas I dan kelas IV. Mata pelajaran yang ada di kelas tersebut telah menerapkan kurikulum berbasis kurikulum merdeka dengan menerapkan karakter yang ada pada dimensi kurikulum merdeka. Materi yang diajarkan secara esensial telah memberikan banyak kompetensi dan karakter yang dikaitkan dalam proses pembelajaran. Menurut Dewi dan Hartoyo menyatakan bahwa kurikulum merdeka merupakan penyempurnaan penanaman pendidikan dengan penguatan profil pelajar pancasila yang terdiri atas enam dimensi yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.²² Dimensi profil pelajar pancasila di MI NU Nurul Haq dikolaborasikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran telah diterapkan dalam mata pelajaran yang ada di madrasah.

Implementasi kurikulum merdeka di kelas IV C MI NU Nurul Haq terdiri atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun dalam pelaksanaan tahap adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap awal yang dilakukan dalam merencanakan proses implementasi kurikulum merdeka di MI NU Nurul Haq yaitu:

- 1) Guru membuat modul pembelajaran
- 2) Membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
- 3) Guru menyiapkan metode dan model pembelajaran berdasarkan tema yang disampaikan. Model pembelajaran yang sering digunakan dalam mata pelajaran yaitu model *Student Teams Achievement Division (STAD)*, demonstrasi, ceramah, dan diskusi.
- 4) Guru mempersiapkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Dari hasil wawancara, guru telah mempersiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan struktur serangkaian perencanaan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pembuatan modul ajar, lembar kerja peserta didik, model serta metode yang digunakan, dan media sesuai dengan materi.

²² Dewi Rahmadayanti and Agung Hartoyo, "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Madrasah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7178, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas IV C terdapat tiga kegiatan, yakni:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru memberikan salam, dan menyapa serta berdoa sebelum belajar.
- b) Guru melakukan presensi.
- c) Guru memberikan motivasi dan meminta peserta didik untuk menyiapkan alat tulis.
- d) Guru mengulas kembali materi sebelumnya (Apersepsi).
- e) Guru menyampaikan materi hari ini tentang materi yang disampaikan.
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
- g) Guru mengajak peserta didik untuk bermain bersama *Ice Breaking*

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik
- b) Guru meminta peserta didik untuk membaca materi.
- c) Guru menjelaskan materi sesuai mata pelajaran yang sedang dipelajari bersama peserta didik.
- d) Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.
- e) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan menjelaskan tugas yang harus diselesaikan.
- f) Guru membimbing masing-masing kelompok dan mengawal presentasi.
- g) Guru mengarahkan dan evaluasi terhadap hasil yang dipaparkan oleh masing-masing kelompok.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan pembelajaran.
- b) Guru memberikan umpan balik kepada siswa.
- c) Guru menyelesaikan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- d) Guru meninjau bersama siswa apa telah dipelajari.

- e) Guru memberikan pekerjaan rumah dan menyampaikan materi akan dipelajari dipelajaran yang akan datang.
 - f) Guru meminta siswa membersihkan alat tulis.
 - g) Siswa diminta berdoa setelah belajar dengan mengucapkan *hamdalah*.
 - h) Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.
- c. Tahap Evaluasi

Peserta didik kelas IV C pada tahap evaluasi pembelajaran atau asesmen diberikan pada setiap proses pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik. pada akhir semester terdapat asesmen sumatif untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dan mengetahui kemampuan kognitif di kelas. Asesmen yang diberikan akan memperoleh nilai akhir yang akan tertulis dalam buku raport siswa.

Dari analisis implementasi kurikulum merdeka di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus termasuk dalam kategori tahapan awal dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Pada tahun awal pelaksanaan kurikulum dapat memberikan pembelajaran untuk guru dan siswa. Adanya kurikulum ini, peserta didik mampu mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan karakter sebagai pelajar pancasila.

2. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Penerapan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran dengan dikuatkan penanaman sikap profil pancasila memberikan dampak baik bagi siswa kelas IV C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus. Kesiapan guru menjadi komponen penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kurikulum. Guru berkontribusi kolaboratif dengan adanya pengembangan kurikulum yang ada di madrasah untuk mengatur dan menyusun materi, lembar kerja, modul, dan desain dalam pembelajaran. Sebagai pendidik guru memiliki peran penuh untuk mengetahui perkembangan dan psikologi peserta didik untuk menentukan pelaksanaan proses belajar mengajar. Kegiatan kurikulum merdeka didukung dengan adanya Proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Mery dan Martono menyatakan bahwa tahapan dalam implementasi Proyek penguatan profil pelajar pancasila dimulai

dati tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.²³ Tahapan ini sesuai dengan tahapan yang digunakan guru kelas IV C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus. Adapun tahap pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar pancasila yaitu:

a. Tahap Perencanaan

1) Perencanaan Waktu Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Proyek penguatan profil pelajar pancasila dilakukan dengan berdiskusi bersama seluruh guru kelas I dan kelas IV yang terdiri atas tiga rombongan belajar. Berdasarkan hasil diskusi guru menyepakati bahwa pelaksanaan Proyek dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2023 dan 14 Desember 2023.

2) Penyusunan Tim Fasilitator

Penyusunan tim fasilitator di MI NU Nurul Haq dilakukan oleh seluruh guru kelas I dan kelas IV yang terdiri atas 6 guru kelas.

3) Penentuan Dimensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Penentuan dimensi Proyek menanamkan sikap pelajar pancasila yang kritis dan gotong royong. Pada tahun ajaran 2023/2024 MI NU Nurul Haq menerapkan tema hidup berkelanjutan dengan membuat tempat pensil dan tema kewirausahaan dengan membuat jus buah.

4) Penyusunan Modul Proyek

Modul Proyek yang digunakan memuat komponen informasi umum berisi tentang identitas, sarana, dan relevansi tema di madrasah. Komponen inti meliputi deskripsi Proyek dan sintak pelaksanaan Proyek. Dan lampiran berupa dokumentasi kegiatan pelaksanaan Proyek.

5) Perencanaan Evaluasi Proyek

Perencanaan evaluasi dilakukan dengan pengamatan terhadap hasil pekerjaan siswa. Selain itu, evaluasi dilakukan dengan memberikan umpan balik kepada siswa agar hasil Proyek dapat diperbaiki.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas IV C MI NU Nurul Haq dengan tema

²³ Mery Mery et al., "Sinergi Peserta Didik Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7845, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>.

hidup berkelanjutan dan kewirausahaan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi oleh peneliti adapun tahapan pelaksanaan Projek adalah sebagai berikut:

1) Projek Hidup Berkelanjutan dengan Membuat Tempat Pensil Pada Tanggal 26 Oktober 2023

Sintaks pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema hidup berkelanjutan yaitu:

- a) Siswa diminta untuk menyiapkan alat dan bahan.
- b) Guru memberikan petunjuk kepada peserta didik terkait cara pembuatan tempat pensil.
- c) Peserta memotong botol bekas menjadi dua bagian menggunakan *cutter*.
- d) Peserta didik melapisi botol bekas menggunakan kain flannel yang direkatkan menggunakan lem tembak serta menghias botol bekas sesuai kreativitas siswa.
- e) Peserta didik memperlihatkan tempat pensil yang telah dibuat kepada guru untuk dinilai dan diberikan evaluasi.
- f) Peserta didik merapikan alat dan bahan.

2) Projek Kewirausahaan dengan Membuat Jus Buah Pada Tanggal 14 Desember 2023

Sintaks pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema kewirausahaan yaitu:

- a) Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan alat dan bahan.
- b) Guru memberikan petunjuk kepada peserta didik terkait cara pembuatan jus buah.
- c) Peserta didik memotong buah menjadi kotak-kotak kecil kemudian mencuci buah tersebut.
- d) Peserta didik memasukan buah, gula, air, dan susu ke dalam blander kemudian dihaluskan dengan blander.
- e) Apabila sudah halus, peserta didik memasukan jus buah ke dalam *cup* dan dibagikan kepada anggota kelompok.
- f) Guru memberikan evaluasi.
- g) Peserta didik merapikan alat dan bahan yang telah digunakan.

c. Tahap evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir yang diberikan dalam melakukan sesuatu untuk menilai hasil dari sesuatu yang

dilakukan. Menurut Adisna Nadia,dkk dalam tulisannya menyebutkan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan uapaya untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kemampuan belajar siswa, untuk menilai seberapa baik suatu program pembelajaran telah dilaksanakan dan untuk mengetahui apakah sesuai dengan tujuan dan proses pembelajaran.²⁴ Berdasarkan teori tersebut kegiatan Proyek penguatan profil pelajar pancasila di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus telah melakukan evaluasi dengan cara memberikan masukan secara langsung kepada peserta didik melalui lisan.

Berdasarkan temuan peneliti dan teori yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa implementasi Proyek penguatan profil pelajar pancasila telah sesuai dengan teori dan buku panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila oleh kemendikbud.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Proyek pada kurikulum merdeka di MI NU Nurul Haq dalam pelaksanaanterdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti Adapun faktor pendukung dan penghambat implementasi Proyek penguatan profil pelajar pancasila di MI NU Nurul Haq yaitu:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung implementasi Proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah sebagai berikut:

- 1) Sinergi antar guru dalam melaksanakan Proyek penguatan profil pelajar pancasila.
- 2) Madrasah yang sangat mendukung adanya kurikulum dan Proyek.
- 3) Siswa yang antusias melaksanakan Proyek penguatan profil pelajar pancasila.
- 4) Pengambilan topik proyek sesuai dengan keadaan madrasah dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- 5) Sarana prasarana yang mudah diakses dan ditemukan oleh peserta didik.

²⁴ Adisna Nadia Phafiandita et al., "Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas," *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 3, no. 2 (2022): 111, <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat implementasi Proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap awal guru memiliki kesulitan dalam penentuan topik proyek yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- 2) Pembuatan administrasi seperti modul Proyek yang harus dibuat dalam setiap pelaksanaan Proyek yang dilakukan oleh guru.
- 3) Pelaksanaan proyek yang membutuhkan waktu khusus dalam pelaksanaan Proyek.
- 4) Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan Proyek.

Faktor pendukung dan penghambat telaksananya Proyek di MI NU Nurul Haq untuk meningkatkan profil pelajar pancasila berasal dari kalangan pendidik dan peserta didik. Adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksaaan Proyek dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan Proyek pada tahun yang akan datang.

